

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Pembuatan aplikasi mobile Damonn yang dilakukan menggunakan proses merancang dan membangun dimana sistem dibuat berdasarkan kebutuhan dari konveksi pak Tarono. Proses sinkronisasi data mendapatkan hasil yang memuaskan. Hal ini dibuktikan pada pengujian *Black Box* dimana semua hasil pengujian sesuai dengan *output* yang diharapkan. Pengujian kepada pengguna dengan metode UAT menunjukkan bahwa 84.51% responden setuju dan dapat diterima bahwa aplikasi pencatatan tahapan produksi dapat membantu karyawan dan pemilik konveksi.

Aplikasi yang dibuat yaitu sinkronisasi pembuatan celana antara pemilik dan karyawan konveksi menggunakan metode *prototype* dan mengikuti alur kerja metode tersebut. Peneliti membuat desain sederhana yang disebut *prototype* dan pemilik konveksi bertanggung jawab mengevaluasi aplikasi dan melakukan perbaikan apabila terdapat fitur yang tidak sesuai dengan proses kerja yang sebenarnya. Desain yang telah selesai diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman *Flutter* dan *Firebase* sebagai *database*. Hasil dari penerapan metode *prototype* dapat mempermudah pemilik konveksi melihat garis besar aplikasi yang dirancang tanpa mengetahui *script*.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pengujian UAT masih terdapat beberapa kekurangan pada penelitian dari aspek fungsionalitas dan aspek *user interface*. Pada aspek fungsionalitas aplikasi yang dibuat masih kurang menyerupai dengan tahapan produksi yang sebenarnya. Pada aspek *user interface* huruf dan ukuran *font* perlu disesuaikan dengan pengguna agar mudah dilihat. Saran untuk

penelitian selanjutnya yaitu memperbaiki fungsi tahapan aplikasi sehingga sama dengan proses produksi yang sebenarnya dan memperbaiki UI/UX aplikasi agar mudah dipahami pemilik dan karyawan.